

Lampiran 1. Tabel Pengkodean Pengungkapan teknologi digital

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan	Contoh
1	Aset Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan teknologi canggih 2. Transformasi digital 3. Digital teknologi 4. Pengendalian oleh kecerdasan buatan 5. Mendukung dan meningkatkan teknologi lingkungan 6. Pengendalian dari jarak jauh 7. Pembelian perangkat digital. 8. Investasi perangkat digital 9. Pengembangan layanan digital dengan teknologi. 10. Perangkat kecerdasan buatan. 	<p>Aset berwujud (<i>tangible assets</i>) yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Dalam hal ini, aset tetap dalam digitalisasi adalah membedakan investasi aset tetap antara yang dikapitalisasi dan dibebankan, sehingga dapat merujuk ke pelaporan keuangan untuk menilai sejauh mana aset tetap sesuai dengan teknologi canggih yang digunakan oleh perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian perangkat digital. 2. Investasi perangkat digital 3. Pengembangan layanan digital dengan teknologi. 4. Perangkat kecerdasan buatan. 	<p>Sebagai penyedia jasa perbankan, PT Bank Central Asia Tbk terus melakukan inovasi dengan menyediakan sarana yang memudahkan bagi para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Salah satu inovasi terbaru adalah layanan VIRA atau <i>Virtual Assistant Chat Banking</i> BCA yang dapat diakses melalui beberapa aplikasi <i>chat</i> populer, yaitu Facebook Messenger, LINE dan Kaskus <i>Chat</i>. Hanya dengan menambahkan akun resmi BCA, yaitu: "Bank BCA", di Facebook Messenger, LINE dan Kaskus <i>Chat</i>, para nasabah kini dapat mengakses VIRA kapanpun dan dimanapun untuk mengetahui informasi, ragam promosi BCA.</p>

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan	Contoh
2	Aset Tidak Berwujud yang Tidak Diakui (Dalam IFRS)	<ul style="list-style-type: none"> 11. Komposisi goodwill 12. Penggunaan teknologi digital 13. Kecerdasan buatan 14. Reputasi atas perusahaan ramah lingkungan 15. Jumlah karyawan profesional dengan pengetahuan teknologi digital 16. Kerjasama dengan tenaga ahli IT 17. Kebijakan baru adopsi teknologi 18. Prestasi atas brand terkait teknologi. 19. Bagian dari strategi perusahaan yang berfokus pada penerapan teknologi baru 	Pengungkapan biaya pengembangan (untuk aset tidak berwujud yang tidak diakui dalam standar IFRS): dalam pemanfaatan teknologi digital, teknologi canggih, untuk melindungi lingkungan; pengembangan karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Citra baik atas layanan digital 2. Rekrutmen tenaga ahli IT 3. Pemberdayaan tenaga ahli IT 4. Kerjasama dengan tenaga ahli IT 5. Kebijakan adopsi teknologi baru 	Buktikan soliditas <i>brand</i> di era digital, BCA meraih delapan penghargaan dalam ajang Infobank Digital Brands Awards 2017.

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan	Contoh
3	Aset Tidak Berwujud yang Diakui (Dalam IFRS)	20. Penerapan digital 21. Teknologi canggih lainnya 22. Laba rugi perusahaan di era digital 23. Keuntungan atas investasi perangkat teknologi 24. Biaya pengembangan perangkat teknologi 25. Biaya investasi atas perangkat teknologi 26. Adaptasi teknologi baru	Pengungkapan atas kenaikan atau penurunan keuntungan perusahaan karena adanya tingkat digitalisasi; serta adaptasi transisi akibat adanya kemajuan kecerdasan buatan, serta biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengembangan, perbaikan, maupun investasi atas aset digital.	1. Laba rugi perusahaan di era digital 2. Keuntungan atas investasi perangkat teknologi 3. Biaya pengembangan perangkat teknologi 4. Biaya investasi atas perangkat teknologi 5. Adaptasi teknologi baru	Melihat potensi yang cukup besar tersebut, BCA bersama dengan partner Manajer Investasi (MI) PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) menawarkan solusi investasi berupa Reksa Dana Batavia Technology Sharia Equity USD (BTSEU) yang mayoritas (saat ini) pada pasar saham teknologi saham di Amerika Serikat yang menjadi pusat inovasi dan perusahaan teknologi raksasa dunia.
4	Instrumen Keuangan	27. Perkembangan pasar keuangan meliputi terkait lingkup kepentingan perusahaan 28. Pembelian surat berharga	Pengungkapan harus saling terkait, tidak hanya dengan informasi perusahaan, tetapi juga	1. Informasi pasar 2. Informasi industri pesaing	Hal ini salah satunya diwujudkan melalui komitmen BCA dalam memprioritaskan layanan Informasi Teknologi (IT) dan keamanan perlindungan data nasabah. Dedikasi inilah yang akhirnya membawa

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan	Contoh
		29. Kebijakan tentang perpajakan 30. Kejadian yang memengaruhi penurunan nilai asset 31. Sifat asset khususnya asset teknologi 32. Perlindungan privasi	ke data eksternal, termasuk data pasar, laporan tentang perusahaan industri/negara/ dunia, pesaing, kerangka hukum.	3. Kebijakan perlindungan data 4. Perlindungan privasi	BCA meraih sertifikasi PCI DSS (Payment Card Industry Data Security Standard) 3.2.1 untuk seluruh Data Center BCA dan sertifikasi ISO 20000-1:2018 .
5	Estimasi Kewajiban	33. Pengungkapan risiko 34. Metode penilaian kewajiban terkait investasi teknologi 35. Risiko perusahaan 36. Mitigasi risiko 37. Pengenalan risiko	Penentuan sumber daya risiko (berdasarkan operasional perusahaan) yang mengacu pada laporan keuangan dan non-keuangan, yang menggambarkan risiko signifikan serta mengungkapkan tindakan pencegahan atau minimalisasi risiko yang ada.	II. Pengungkapan risiko III. Risiko perusahaan IV. Mitigasi risiko V. Minimalisir risiko	Penyaluran kredit diarahkan untuk memenuhi permintaan kredit yang riil dan sehat, serta dilakukan secara terdiversifikasi untuk memitigasi peningkatan risiko yang terkonsentrasi.

Lampiran 2. Tabel Pengkodean Pengungkapan CSR

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
1	Landasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian prinsip prinsip pelaporan. 2. Proses dasar dalam menggunakan standar GRI untuk pelaporan berkelanjutan. 3. Penetapan cara bagaimana standar GRI dapat digunakan dan klaim tertentu, atau pernyataan penggunaan, yang diwajibkan bagi organisasi yang menggunakan standar. 	<p><i>Landasan</i> adalah titik awal bagi sebuah organisasi dalam menggunakan Standar GRI untuk melaporkan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pelaporan 2. Standar GRI 3. Pelaporan keberlanjutan.
2	Pengungkapan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil organisasi 2. Strategi organisasi 3. Etika dan integritas 4. Tata kelola 5. Keterlibatan pemangku kepentingan 6. Praktik pelaporan 	<p>Persyaratan pelaporan tentang informasi kontekstual mengenai organisasi dan praktik pelaporan keberlanjutannya. Standar ini dapat digunakan oleh organisasi dari berbagai ukuran, jenis, sektor, atau lokasi geografis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama organisasi 2. Kegiatan, merek, produk dan jasa 3. Lokasi kantor pusat 4. Lokasi operasi 5. Kepemilikan dan bentuk hukum 6. Pasar yang dilayani 7. Skala organisasi 8. Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya 9. Rantai pasokan 10. Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya 11. Pendekatan atau prinsip pencegahan 12. Inisiatif eksternal 13. Keanggotaan asosiasi 14. Pernyataan dari pembuat keputusan senior

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
				<ul style="list-style-type: none"> 15. Dampak penting, risiko, dan peluang 16. Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku 17. Mekanisme untuk saran dan masalah etika 18. Struktur tata kelola 19. Mendelegasikan wewenang 20. Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial 21. Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial 22. Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya 23. Ketua badan tata kelola tertinggi 24. Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi 25. Konflik kepentingan 26. Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi 27. Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 28. Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 29. Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial 30. Keefektifan proses manajemen risiko 31. Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
				32. Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 33. Mengkomunikasikan hal-hal kritis 34. Sifat dan jumlah total hal-hal kritis 35. Kebijakan remunerasi 36. Proses untuk menentukan remunerasi 37. Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi 38. Rasio kompensasi total tahunan 39. Presentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan 40. Daftar kelompok pemangku kepentingan 41. Perjanjian perundingan kolektif 42. Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan 43. Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 44. Topic utama dan hal-hal yang diajukan 45. Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi 46. Menetapkan isi laporan dan batasan topic 47. Daftar topic yang material 48. Penyajian kembali informasi 49. Perubahan dalam pelaporan 50. Periode pelaporan 51. Tanggal pelaporan

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
				52. Siklus pelaporan 53. Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan 54. Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI 55. Indeks isi GRI
3	Pendekatan manajemen	1. Penjelasan topik material dan batasannya 2. Pendekatan manajemen dan komponennya 3. Evaluasi pendekatan manajemen	Pengungkapan pendekatan manajemen memungkinkan organisasi untuk menjelaskan bagaimana organisasi tersebut mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang terkait dengan topik material. Hal ini memberikan informasi narasi tentang bagaimana organisasi mengidentifikasi, menganalisis, serta merespons dampak aktual dan potensialnya.	1. Rencana implementasi 2. Pendekatan manajemen 3. Alas an topic tersebut bersifat material 4. Lokasi terjadinya dampak 5. Keterlibatan organisasi atas dampak 6. Kebijakan 7. Komitmen 8. Mekanisme penanganan pengaduan 9. Tindakan khusus, seperti poryek, program, dan inisiatif
4	Kinerja ekonomi	1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 2. Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 3. Kewajiban program pension manfaat pasti dan program pension lainnya 4. Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Pembahasan aliran modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari sebuah organisasi di seluruh masyarakat.	1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan: pendapatan 2. Nilai ekonomi yang didistribusikan: biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara, dan investasi masyarakat 3. Nilai ekonomi yang disimpan: 'nilai ekonomi langsung yang dihasilkan' dikurangi 'nilai ekonomi yang didistribusikan 4. deskripsi risiko atau kesempatan dan klasifikasinya

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
				<p>baik secara fisik, regulatif, atau lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. deskripsi dampak yang diasosiasikan dengan risiko atau kesempatan 6. implikasi finansial dari risiko atau kesempatan sebelum tindakan diambil 7. metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau kesempatan 8. biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan 9. Nilai perkiraan liabilitas, jika liabilitas program tersebut dipenuhi oleh sumber daya umum organisasi 10. Persentase gaji yang dikontribusikan oleh karyawan atau pemberi kerja 11. Tingkat partisipasi dalam program pensiun, seperti partisipasi dalam skema wajib atau sukarela, skema regional, atau berbasis negara, atau yang memiliki dampak finansial 12. Nilai moneter total dari bantuan finansial yang diterima oleh organisasi dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan
5	Keberadaan pasar	1. Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis	Pengungkapan ini berlaku untuk organisasi-organisasi yang sebagian besar karyawannya, dan pekerjanya	1. Kegiatan organisasi

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
		<p>kelamin terhadap upah minimum regional</p> <p>2. Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal</p>	<p>(tidak termasuk karyawan) yang melakukan kegiatan organisasi itu mendapatkan kompensasi dengan cara atau dengan skala yang terkait erat dengan undang-undang atau peraturan upah minimum.</p>	<p>2. Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang relevan.</p> <p>3. Standar Akuntansi Sektor Publik Internasional (IPSAS)</p> <p>4. Standar nasional atau regional.</p> <p>5. Presentase manajemen senior</p> <p>6. Definisi manajemen senior</p> <p>7. Definisi geografis organisasi tentang 'lokal'</p> <p>8. Definisi yang digunakan untuk 'lokal operasi yang signifikan'</p>
6	Dampak ekonomi tidak langsung	<p>1. Investasi infrastruktur dan dukungan layanan.</p> <p>2. Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.</p>	<p>Dampak ekonomi tidak langsung dapat bersifat moneter maupun non-moneter, dan penting untuk dinilai dalam kaitannya dengan masyarakat lokal dan perekonomian regional.</p>	<p>1. Ukuran, biaya dan durasi setiap investasi infrastruktur yang signifikan</p> <p>2. Sejauh mana komunitas yang berbeda atau perekonomian lokal terkena dampak investasi infrastruktur dan dukungan layanan organisasi.</p>
7	Praktik pengadaan	<p>1. Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</p>	<p>Ini mencakup dukungan organisasi untuk para pemasok lokal, atau yang dimiliki oleh perempuan atau para anggota kelompok rentan. Hal ini juga mencakup bagaimana praktik pengadaan organisasi (seperti jangka waktu produksi hingga pengiriman barang oleh pemasok yang disepakati dengan pemasok, atau harga beli yang dinegosiasikan) menyebabkan atau berkontribusi pada dampak negatif dalam rantai pasokan.</p>	<p>1. Praktik pengadaan organisasi</p> <p>2. Kebijakan pemilihan pemasok berbasis lokal</p> <p>3. Identifikasi pemasok yang dimiliki.</p>
8	Anti-korupsi	<p>1. Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</p>	<p>Menentukan persyaratan pelaporan mengenai topik anti-korupsi di pengadaan. Standar ini dapat digunakan oleh organisasi dari berbagai ukuran,</p>	<p>1. Pengkajian risiko terhadap korupsi</p> <p>2. Cara organisasi memastikan bahwa donasi amal dan sponsor</p>

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
		2. Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi 3. Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	jenis, sektor, atau lokasi geografis yang ingin melaporkan dampaknya terkait dengan topik ini.	yang diterima bukan sebuah penyuaipan terselubung 3. Komunikasi dan pelatihan anti-korupsi 4. Badan tata kelola yang ada dalam organisasi 5. Jumlah total individu yang ada dalam badan tata kelola 6. Estimasi jumlah total mitra bisnis.
9	Perilaku anti-persaingan	1. Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli.	Pengungkapan ini berkaitan dengan tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang terutama dirancang dengan tujuan meregulasi perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust, atau monopoli.	1. Jumlah tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan. 2. Pelanggaran terhadap peraturan anti-trust dan monopoli 3. Hasil utama dari Tindakan hukum yang selesai.
10	Pajak	1. Pendekatan terhadap pajak 2. Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak 3. Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak 4. Laporan per negara	Melaporkan informasi membuat para pemangku kepentingan merasa yakin bahwa praktik-praktik organisasi memang mencerminkan pernyataan yang dibuatnya mengenai pendekatan pajaknya dalam strategi pajak atau dokumen-dokumen setaranya.	1. Remunerasi karyawan 2. Pajak yang dipungut dn dibayarkan atas nama karyawan 3. Pajak yang dipungut dari pelanggan atas nama pihak otoritas pajak 4. Pajak yang berkaitan dengan industry dan pajak lainnya atau pembayaran kepada pemerintah 5. Posisi pajak tidak pasti yang signifikan 6. Saldo utang antar-perusahaan yang dipegang entitas dalam yurisdiksi pajak, serta dasar

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
				perhitungan suku bunga yang dibayarkan atas utang.
11	Material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume 2. Material input dari daur ulang yang digunakan 3. Produk reclaimed dan material kemasannya 	Input yang digunakan untuk membuat dan mengemas produk dan jasa sebuah organisasi dapat berupa material tak terbarukan, seperti mineral, metal, minyak, gas, atau batu bara; atau material terbarukan, seperti kayu atau air. Material terbarukan dan material tak terbarukan, dapat terdiri dari material input mentah atau material input dari daur ulang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material mentah 2. Material untuk proses yang terkait 3. Barang atau suku cadang semi manufaktur 4. Material untuk tujuan pengemasan 5. Laporan jenis material 6. Metode yang digunakan
12	Energy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi energi dalam organisasi 2. Konsumsi energi di luar organisasi 3. Intensitas energi 4. Pengurangan konsumsi energi 5. Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 	Suatu organisasi dapat mengkonsumsi energi dalam berbagai bentuk, seperti bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, atau uap. Energi dapat dihasilkan sendiri atau dibeli dari sumber eksternal dan dapat berasal dari sumber daya terbarukan (seperti angin, air, atau solar) atau dari sumber daya tak terbarukan (seperti batu bara, minyak bumi, atau gas alam).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi listrik 2. Konsumsi pemanasan 3. Konsumsi pendinginan 4. Konsumsi uap 5. Listrik terjual 6. Pemanasan terjual 7. Pendinginan terjual 8. Uap terjual 9. Konsumsi energi total dalam organisasi 10. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan 11. Sumber faktor yang digunakan 12. Perancangan ulang proses 13. Konversi dan pemasangan tambahan 14. Perubahan perilaku 15. Perubahan operasional
13	Air dan efluen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 2. Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 	Jumlah air yang diambil dan yang dikonsumsi oleh sebuah organisasi dan kualitas buangnya, dapat berdampak pada fungsi-fungsi ekosistem dalam berbagai cara. Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan air di seluruh rantai nilai organisasi 2. Daftar daerah tangkapan spesifik tempat organisasi

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengambilan air 4. Pembuangan air 5. Konsumsi air 	<p>langsung pada sebuah daerah tangkapan dapat menimbulkan dampak yang lebih luas terhadap kualitas kehidupan di wilayah tertentu, termasuk konsekuensi sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal dan masyarakat adat.</p>	<p>menyebabkan dampak terkait air</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jumlah kejadian saat batas pembuangan dilewati 4. Perincian total pembuangan air 5. Presentase jumlah pemasok dengan dampak terkait
14	Keaneekaragaman hayati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 2. Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keaneekaragaman hayati 3. Habitat yang dilindungi atau direstorasi 4. Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 	<p>Melindungi keaneekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keaneekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Sebagai tambahan, ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi dalam kaitannya dengan kawasan lindung 2. Nilai keaneekaragaman hayati ditandai oleh atribut kawasan lindung 3. Nilai keaneekaragaman hayati ditandai dengan daftar status dilindungi 4. Masuknya spesies, hama, dan patogen yang invasive 5. Konversi habitat 6. Perubahan dalam proses ekologi di luar kisaran variasi alami 7. Jumlah total spesies
15	Emisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emisi GRK langsung 2. Emisi energi GRK tidak langsung 3. Emisi GRK tidak langsung lainnya 4. Intensitas emisi GRK 5. Pengurangan emisi GRK 6. Emisi zat perusak ozon 7. Nitrogen oksida, sulfur oksida, dan emisi udara yang signifikan lainnya 	<p>Membahas emisi ke udara, yang merupakan pelepasan zat-zat dari sumbernya ke atmosfer. Jenis emisi meliputi: gas rumah kaca (GRK), zat perusak ozon (ODS), dan nitrogen oksida (NOX) serta sulfur oksida (SOX), di antara emisi udara yang signifikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emisi GRK 2. Emisi CO2 3. Bigenik 4. Sumber faktor emisi

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
16	Air limbah (efluen) dan limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan 2. Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan 3. Tumpahan yang signifikan 4. Pengangkutan limbah berbahaya 5. Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air 	Informasi mengenai metode pembuangan limbah mengungkapkan sejauh mana sebuah organisasi telah mengelola keseimbangan antara pilihan pembuangan dan dampak lingkungan yang tidak merata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume total pelepasan air 2. Badan air dan habitat terkait pelepasan air
17	Limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah 2. Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah 3. Timbulan limbah 4. Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 5. Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 	Limbah dapat timbul dari aktivitas organisasi itu sendiri, misalnya, dalam pembuatan produk dan pemberian jasa. Limbah juga dapat timbul dari entitas di bagian hulu dan hilir dalam rantai nilai organisasi, misalnya, saat pemasok memproses bahan baku yang akan digunakan atau dibeli organisasi, atau saat konsumen menggunakan jasa atau membuang produk yang dijual organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah 2. Bahan berbahaya dan beracun 3. Penimbunan (TPA) 4. Pembuangan akhir 5. Efluen
18	Kepatuhan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup 	Membahas topik kepatuhan lingkungan, yang mencakup kepatuhan organisasi terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup. Ini termasuk kepatuhan terhadap deklarasi, konvensi, dan traktat internasional, dan juga regulasi nasional, provinsi, regional, dan lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup 2. Perjanjian lingkungan hidup sukarela 3. Kasus ketidakepatuhan lingkungan hidup yang dilaporkan
19	Penilaian lingkungan pemasok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan 2. Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 	Pengungkapan dalam Standar ini dapat memberikan informasi tentang pendekatan organisasi untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokannya. Pemasok dapat dinilai untuk berbagai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemasok 2. Lokasi pemasok 3. Dampak lingkungan negatif actual dan potensi signifikan

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			kriteria lingkungan seperti dampak yang berkaitan dengan air, emisi, atau energi.	
20	Kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 2. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan prunawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu 3. Cuti melahirkan 	Hubungan kepegawaian adalah hubungan legal antara seorang pekerja dan organisasi yang memberikan hak dan kewajiban kepada kedua pihak. Hubungan ini biasanya merupakan sarana untuk menentukan apakah undang-undang kepegawaian atau tenaga kerja berlaku atau apakah undang-undang komersial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru 2. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan 3. Tunjangan karyawan 4. Cuti melahirkan
21	Hubungan tenaga kerja/manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 	Organisasi diharapkan untuk memberikan masa pemberitahuan yang pantas tentang perubahan operasional yang signifikan kepada para karyawan dan perwakilan mereka, serta kepada pihak berwenang pemerintah yang tepat. Periode pemberitahuan minimum adalah pengukur kemampuan organisasi dalam mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan selagi mengimplementasikan perubahan signifikan dalam operasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah minggu pemberitahuan minimum yang biasanya diberikan karyawan 2. Perubahan operasional yang signifikan 3. Perjanjian perundingan kolektif
22	Keselamatan dan kesehatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja 2. Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 3. Layanan Kesehatan kerja 4. Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan Kesehatan kerja 	Kondisi kerja yang sehat dan aman mencakup baik pencegahan bahaya terhadap fisik dan mental, maupun peningkatan kualitas kesehatan pekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja 2. Insiden terkait pekerjaan 3. Layanan Kesehatan kerja 4. Konsultasi dengan pekerja 5. Komite formal gabungan manajemen dan pekerja untuk keselamatan dan Kesehatan 6. Bahaya terkait pekerjaan 7. Peningkatan kualitas kesehatan

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
		5. Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja 6. Peningkatan kualitas Kesehatan pekerja 7. Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan Kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 8. Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja 9. Kecelakaan kerja 10. Penyakit akibat kerja		
23	Pelatihan dan pendidikan	1. Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan 2. Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 3. Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	GRI ini mencakup pendekatan organisasi terhadap pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja. Di dalamnya termasuk juga program bantuan peralihan untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan, dan manajemen akhir karier karena pensiun atau pemutusan hubungan kerja.	1. Pelatihan karyawan 2. Cuti pendidikan karyawan 3. Beasiswa pendidikan karyawan 4. Bantuan dana pelatihan 5. Kursus pelatihan 6. Layanan penempatan kerja
24	Keanekaragaman dan kesempatan setara	1. Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 2. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ketika organisasi secara aktif mendorong keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja, organisasi tersebut dapat menghasilkan manfaat yang signifikan bagi organisasi itu maupun para pekerjanya. Misalnya, organisasi dapat memperoleh akses ke kelompok pekerja potensial yang lebih besar dan lebih beragam. Manfaat ini juga akan mengalir di masyarakat secara	1. Presentase jenis kelamin dalam perusahaan 2. Indikator kelompok minoritas dan kelompok rentan 3. Presentase karyawan per kategori 4. Gaji pokok dan remunerasi karyawan

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			umum, karena kesetaraan yang lebih besar mendorong stabilitas sosial dan dukungan bagi pengembangan ekonomi lebih lanjut.	
25	Non-diskriminasi	1. Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Diskriminasi didefinisikan sebagai tindakan dan hasil dari memperlakukan seseorang secara tidak setara dengan memberlakukan beban yang tidak merata atau menolak pemberian tunjangan alih-alih memperlakukan setiap orang dengan adil berdasarkan prestasi individu. Diskriminasi juga dapat mencakup pelecehan. Hal ini didefinisikan sebagai komentar atau tindakan yang tidak dikehendaki, atau seharusnya secara masuk akal diketahui sebagai tidak dikehendaki, terhadap orang yang dituju.	1. Diskriminasi
26	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	1. Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	Kebebasan Berserikat adalah hak asasi manusia seperti yang dijabarkan oleh deklarasi-deklarasi dan konvensi-konvensi internasional. Dalam konteks ini, kebebasan berserikat mengacu pada hak pemberi kerja dan karyawan untuk membentuk, bergabung dengan, dan menjalankan organisasi mereka sendiri tanpa izin sebelumnya atau campur tangan dari negara atau entitas lainnya	1. Kebebasan berserikat 2. Perundingan kolektif
27	Pekerja anak	1. Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	Pekerja anak adalah pekerjaan yang 'mencabut anak-anak dari masa kecil mereka, potensi mereka dan martabat mereka, serta berbahaya bagi perkembangan fisik dan mental mereka termasuk dengan cara mengganggu	1. Pekerja anak 2. Pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya 3. Penghapusan pekerja anak

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			pendidikan mereka. Terutama, jenis-jenis pekerjaan yang tidak diizinkan untuk anak-anak di bawah usia minimum yang relevan.	
28	Kerja paksa/wajib kerja	1. Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	Menurut Konvensi 29 'Konvensi Kerja Paksa' Organisasi Buruh Internasional (ILO), kerja paksa atau wajib kerja didefinisikan sebagai 'semua pekerjaan atau jasa yang dituntut dari siapa pun yang berada di bawah ancaman hukuman apa pun dan untuk itu orang tersebut tidak melakukannya dengan sukarela.	1. Kerja paksa 2. Wajib kerja
29	Praktik keamanan	1. Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Petugas keamanan dapat mengacu pada karyawan dari organisasi pelapor atau karyawan dari organisasi pihak ketiga yang menyediakan pasukan keamanan.	1. Petugas keamanan 2. Pelatihan resmi petugas keamanan
30	Hak-hak masyarakat adat	1. Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	Hak-hak kolektif masyarakat adat mencakup, misalnya, hak untuk memelihara adat istiadat dan institusi mereka sendiri, serta hak untuk menentukan nasib sendiri. Menurut Deklarasi Hak-Hak Masyarakat Adat PBB, hak untuk menentukan nasib sendiri memungkinkan masyarakat adat untuk 'menentukan dengan bebas status politik mereka dan melanjutkan pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya mereka dengan bebas' dan memiliki hak untuk 'otonomi atau pemerintahan sendiri dalam hal yang terkait dengan masalah internal dan lokal mereka, juga cara dan	1. Masyarakat adat

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			sarana untuk membiayai fungsi otonomi mereka.	
31	Penilaian hak asasi manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak 2. Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia 3. Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia 	Suatu organisasi dapat berdampak langsung pada hak asasi manusia, melalui tindakan dan operasinya sendiri. Organisasi juga dapat berdampak pada hak asasi manusia secara tidak langsung, melalui interaksi dan hubungannya dengan pihak lain, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pemasok, serta melalui investasinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan hak asasi manusia 2. Kebebasan berpendapat
32	Masyarakat lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan 2. Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal 	Masyarakat lokal didefinisikan sebagai orang-orang atau kelompok orang yang tinggal dan/atau bekerja di wilayah yang secara ekonomi, sosial, atau lingkungan terkena dampak (positif maupun negatif) dari operasi organisasi. Masyarakat lokal dapat memiliki rentang dari orang yang tinggal di dekat operasi organisasi, hingga mereka yang tinggal jauh tapi masih terkena dampak operasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat lokal 2. Program pengembangan masyarakat lokal
33	Penilaian sosial pemasok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial 2. Dampak sosial negative dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 	Pengungkapan dalam Standar ini dapat memberikan informasi tentang pendekatan organisasi untuk mencegah dan mengurangi dampak sosial negatif dalam rantai pasokannya. Pemasok dapat dinilai berdasarkan serentang kriteria sosial, termasuk hak asasi manusia (seperti pekerja anak dan kerja paksa atau wajib kerja); praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi pemasok baru yang diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial 2. Jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak sosial 3. Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak sosial negative actual dan potensial yang signifikan

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			kepegawaian; praktik kesehatan dan keselamatan; hubungan industri; insiden (seperti pelanggaran, pemaksaan atau pelecehan); gaji dan kompensasi; dan jam kerja.	
34	Kebijakan publik	1. Kontribusi politik	Pengungkapan ini dapat memberikan indikasi sejauh mana kontribusi politik organisasi sejalan dengan kebijakan, tujuannya, atau posisi publik lainnya yang telah disebutkan.	1. Kontribusi politik 2. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun non-finansial
35	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1. Penilaian dampak Kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa 2. Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Topik kesehatan dan keselamatan pelanggan, termasuk upaya sistematis sebuah organisasi untuk menangani kesehatan dan keselamatan di seluruh siklus kehidupan dari sebuah produk atau jasa, dan kepatuhannya terhadap regulasi dan peraturan sukarela tentang kesehatan dan keselamatan pelanggan.	1. Persentase kategori produk dan jasa 2. Pengembangan konsep produk 3. Penelitian dan pengembangan 4. Setifikasi produk 5. Manufaktur dan produksi 6. Pemasaran dan promosi 7. Penyimpanan, distribusi, dan pemasokan 8. Penggunaan dan layanan 9. Pembuangan, penggunaan kembali, atau daur ulang
36	Pemasaran dan pelabelan	1. Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa 2. Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa 3. Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Penyajian serta penyediaan informasi dan pelabelan untuk produk dan jasa menjadi subjek banyak peraturan dan undang-undang. Ketidakpatuhan dapat mengindikasikan baik prosedur dan sistem manajemen internal yang tidak memadai atau penerapan yang tidak efektif. Tren yang diungkapkan oleh pengungkapan ini tersebut dapat mengindikasikan	1. Komunikasi pemasaran 2. Pelabelan dan informasi produk dan jasa

No	Indikator	Item	Penjelasan	Kata Kunci yang Relevan
			perbaikan atau kemunduran dari efektivitas pengendalian internal.	
37	Privasi pelanggan	1. Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Pengungkapan dalam Standar ini bisa memberikan informasi tentang dampak suatu organisasi terkait privasi pelanggan, dan bagaimana organisasi tersebut mengaturnya.	1. Privasi pelanggan 2. Pelanggaran terhadap privasi pelanggan
38	Kepatuhan sosial ekonomi	1. Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi yang berlaku.	Pengungkapan pada Standar ini bisa menyediakan informasi tentang kepatuhan organisasi terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan dengan instrumen lain.	1. Sanksi/denda atas pelanggaran peraturan non-moneter 2. Kasus yang terjadi di perusahaan 3. Nilai moneter dari denda yang signifikan

Sumber: GRI Standard 2016